

PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Tuhan telah memerintahkan, “Engkau hendaknya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan, Allahmu dalam segala hal” (A&P 59:7). Kita hendaknya menyatakan penghargaan kepada Allah untuk banyak berkat yang Dia berikan kepada kita. Kita hendaknya juga berterima kasih kepada orang tua, guru, teman-teman, dan orang lain yang membantu kita dalam cara apa pun (lihat juga Mazmur 100:3–4).

PERSIAPAN

- Bacalah Lukas 17:11–19, dan bersiaplah untuk secara singkat merangkum kisah mengenai 10 penderita kusta.
- Bawalah Alkitab. Tandailah Lukas 17:11–19 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

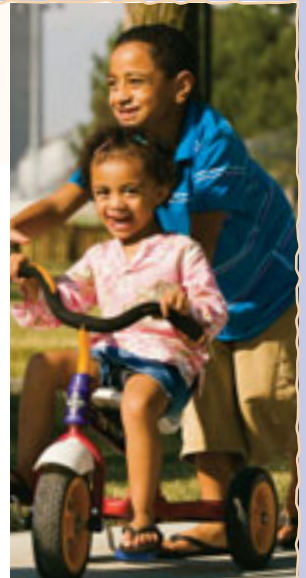
Doa Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

Petunjuk Ajaran Beri tahu anak-anak bahwa Bapa Surgawi telah memberi kita banyak berkat, misalnya tubuh kita, tanaman dan binatang, keluarga kita, dan Gereja. Jelaskan bahwa kita dapat memperlihatkan kasih kita kepada-Nya dengan mengucapkan “terima kasih” dan bahwa kita juga dapat mengucapkan “terima kasih” kepada keluarga dan teman-teman kita serta siapa saja yang melakukan sesuatu yang baik bagi kita.

Kisah Tulisan Suci Perlihatkan gambar di halaman 66. Tunjukkan pada Yesus dan orang-orang yang sakit parah. Bukalah Alkitab pada Lukas 17:11–19 dan ceritakan kisah tentang 10 penderita kusta. Berikut adalah contohnya: Ada 10 pria yang sakit parah. Yesus menyembuhkan mereka dan menjadikannya sehat kembali (*tunjukkan pada Yesus dalam gambar*). Mereka semua sangat bahagia (*tunjukkan pada para penderita kusta dalam gambar*). Namun hanya satu orang yang mengucapkan “terima kasih” kepada Yesus (*tunjukkan pada penderita kusta yang berterima kasih dalam gambar*). Kita dapat mengucapkan “terima kasih” (*mintalah anak-anak mengucapkan “terima kasih”*).

Gambar Perlihatkan ilustrasi di halaman 67. Beri tahu anak-anak bahwa kita memperlihatkan kasih kita kepada Bapa Surgawi dengan berterima kasih kepada-Nya untuk segala hal yang Dia berikan kepada kita. Tunjukkan pada salah satu ilustrasi dan mintalah anak-anak melakukan tindakan yang berhubungan dengan benda itu (misalnya mengangkat tangan mereka di atas kepala mereka untuk membuat atap rumah, berpura-pura memetik buah dari sebuah pohon dan memakannya, berpura-pura memakai sepatu, dan sebagainya). Ulangi untuk setiap ilustrasi.

Lagu Nyanyikan atau ucapkan lirik dari bait 1 dan 2 dalam “T’rima Kasih Ya Bapa” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 15) dan lakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.



TIP MENGAJAR

Kegiatan pengumpulan:

Anak-anak merasa aman ketika ada rutinitas tetap dan transisi yang sudah dikenali dari satu ke kegiatan ke kegiatan lainnya. Ini membantu mereka berfokus dan terlibat.

Kisah: Pekalah terhadap kemampuan anak-anak untuk memahami. Hindari pembicaraan atau kata-kata yang sulit dipahami anak kecil. Sebagai contoh, gunakan “orang yang sakit parah” daripada “penderita lepra.”

Terima kasih ya Bapa, (*lipatlah tangan*)
Untuk semua pemb'rian (*rentangkan tangan*)
Mata, kaki, dan tangan, (*tunjuklah pada mata, kaki, dan tangan*).
Baju serta, (*tunjuklah pada pakaian*) makanan. (*berpura-puralah makan*)

Rangkuman Mintalah anak-anak untuk mengucapkan “terima kasih.” Secara singkat bagikan perasaan syukur Anda kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Doa Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

KEGIATAN OPSIONAL

PERSIAPAN Untuk kegiatan gambar: Bawalah gambar tentang hal-hal yang Anda sukuri; Anda dapat menggunakan gambar-gambar dalam buku pedoman ini atau dalam majalah-majalah Gereja, atau Anda dapat menggambar sendiri.

Untuk kegiatan mewarnai dan permainan mencocokkan: Salinlah ilustrasi di halaman 67 untuk setiap anak agar diwarnai. Bawalah kertas kecil atau sesuatu yang serupa untuk anak-anak gunakan sebagai penanda untuk permainan mencocokkan; bawalah cukup untuk setiap anak miliki sekurangnya empat penanda.

Bait Kegiatan Beri tahu kepada anak-anak kita supaya bersyukur kepada Bapa Surgawi untuk tubuh kita. Mintalah anak-anak berdiri dan mengikuti bait kegiatan berikut bersama Anda. Improvisasikan tindakan yang disarankan oleh kata-kata.

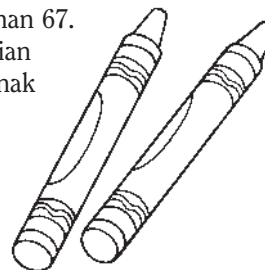
Sentuhlah matamu, sentuhlah hidungmu,
Sentuhlah telingamu, sentuhlah jari kakimu.
Rentangkan tanganmu tinggi-tinggi,
Lebih tinggi, mencapai langit.
Letakkan tanganmu di atas rambut.
Duduklah dengan tenang di kursimu.

Tunjuklah pada mulut Anda dan katakan, “Saya bersyukur untuk mulut saya.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat dan tindakannya. Ulangi untuk mata, hidung, telinga, dan kaki. Mintalah anak-anak menyarankan hal-hal yang mereka sukuri, dan ulangi kalimatnya untuk hal-hal yang mereka sebutkan.

Gambar Perlihatkan kepada anak-anak gambar yang telah Anda bawa dan secara singkat jelaskan mengapa Anda bersyukur untuk hal-hal itu. Mintalah anak-anak menyebutkan sesuatu yang mereka sukuri.

Mewarnai Biarkan anak-anak mewarnai salinan di halaman 67. Sementara mereka mewarnai, jelaskan perincian dalam gambar itu dan uraikan kepada anak-anak apa yang sedang mereka warnai. Bacalah kata-kata dalam ilustrasi itu kepada mereka.

Permainan Mencocokkan Berilah setiap anak empat kertas kecil. Peragakan ilustrasi di halaman 67, tunjuklah pada ilustrasi tentang keluarga, dan bacalah uraian gambarnya kepada anak-anaknya. Mintalah anak-anak meletakkan kertas kecil itu pada keluarga dalam salinan mereka. Mintalah mereka mengulangi kalimat dalam ilustrasi bersama Anda. Ulangi kegiatan ini untuk ilustrasi lainnya.

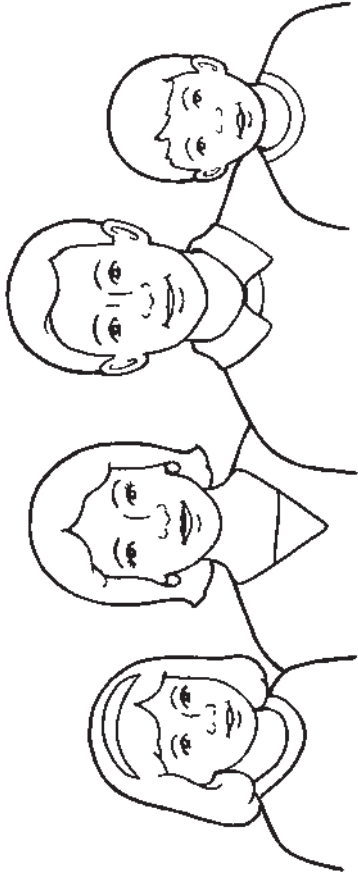


TIP MENGAJAR

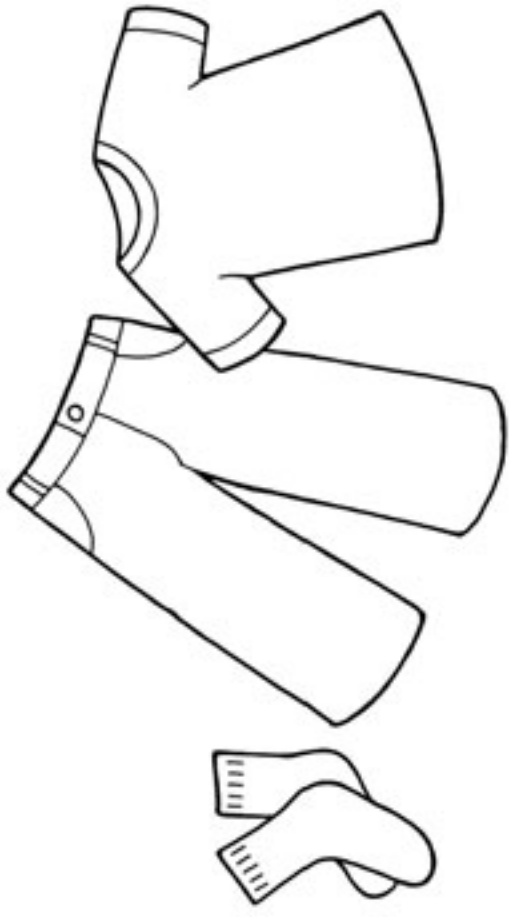
Anak-anak kecil tidak dapat berperan serta di sepanjang seluruh pelajaran. Meskipun demikian, dengan kasih dan dorongan semangat, Anda dapat mengajarkan kepada mereka untuk meniru apa yang Anda lakukan. Bantulah mereka mengucapkan “terima kasih” pada saat yang tepat. Teladan Anda dapat menjadi alat mengajar yang paling ampuh. Anak-anak akan belajar sikap, perilaku, dan bahasa dengan mengamati Anda (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 109).

Pengulangan membantu anak-anak belajar, dan itu menggembarakan bagi mereka. Mereka senang mendengar hal-hal berulang-ulang. Mereka dapat belajar kalimat-kalimat pendek yang diulang-ulang dan tak terduga.

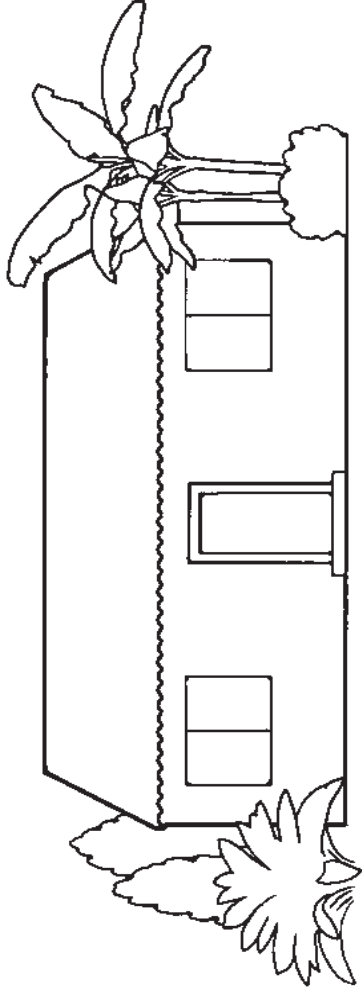




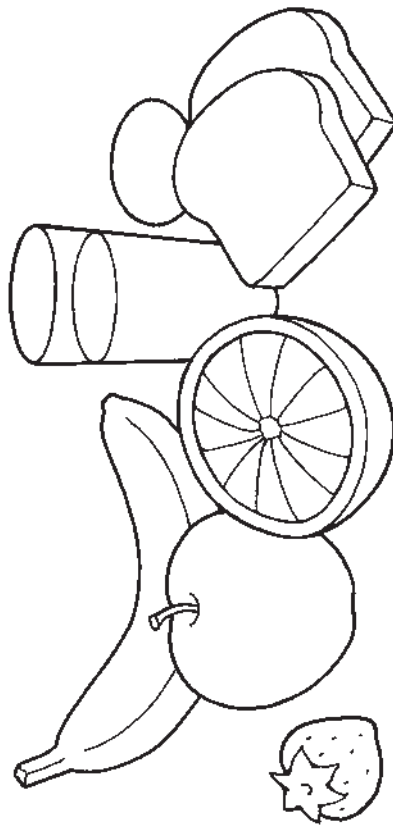
Saya bersyukur atas keluarga saya.



Saya bersyukur atas pakaian saya.



Saya bersyukur atas rumah saya.



Saya bersyukur atas makanan.